

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)**

Chika Deva Ciptadi*)

Ronny Malavia)**

Budi Wahono*)**

Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Malang

Devachika96@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER) and Company Size using a measure of Total Assets to Return on Assets (ROA). In this study using companies that belong to the Group of Companies in the Basic Industry and Chemistry for the 2016-2018 Period. This study uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 59 companies. The research sample used purposive sampling technique. The method of data analysis in this study used the normality test, the classic assumption test. The results show a negatively influential capital structure that is not significant for company performance. This shows that the higher the debt composition in the company's capital structure will reduce the Company's performance. The influence of Company Size has a significant positive effect on Company Performance because the larger the size of the company, can encourage an increase in the portion of funds that the company can use for production activities.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Company Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan yaitu untuk memperoleh laba demi kelangsungan perusahaan. Dalam dunia bisnis persaingan sangat bisnis sangat terjadi dan hal itu meningkat sehingga perusahaan harus memiliki keunggulan yang dimiliki dan keunggulan tersebut harus bertahan dengan kondisi persaingan perusahaan yang semakin besar. Perusahaan ingin memperoleh atau mendapatkan laba atau keuntungan yang bagus, dalam hal ini seperti total aset di mana total aset sangat berpengaruh untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup besar maka berpengaruh juga terhadap total aset perusahaan tersebut. Keuntungan dalam hal ini seperti perusahaan mendapatkan total aset yang cukup besar dapat dimanfaatkan untuk inovasi pengembangan produk perusahaan atau usaha dan mengalami perkembangan baik. Suatu perusahaan pasti akan mengalami kerugian yang diperoleh dari hutang

perusahaan itu sendiri. Hutang dalam perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi hambatan perusahaan tersebut berkembang dengan baik. Banyak perusahaan yang bangkrut karena perusahaan tersebut mengalami hutang yang cukup besar. Seiring pertumbuhan yang tumbuh, semakin banyak perusahaan menggunakan tingkat utang yang lebih tinggi maka mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah. Hubungan yang lebih tinggi perlu memberikan nilai yang tepat untuk menyewa perusahaan. Penumbuh pertumbuhan lebih terbiasa dengan hutang dari pada anak-anak yang tumbuh (Weston dan Copeland, 2008:281).

Setiana dan Rahayu (2012) meneliti dampak Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan modal memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbagai perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jenis sektor yang menarik yaitu perusahaan yang termasuk Sektor Industri Dasar dan Kimia. Alasan memilih Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia karena setiap perusahaan terdapat adanya laporan keuangan. Dalam laporan keuangan struktur modal mengalami kenaikan jadinya dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Begitupula jika perusahaan memiliki Ukuran Perusahaan yang baik dan mengalami kenaikan terus-menerus dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan karena dapat peningkatan porsi dana perusahaan dan dapat dimanfaatkan sebagai melakukan aktivitas produksi kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dijelaskan, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Kontribusi Teoritis

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat

menjadi kontribusi bagi peningkatan keilmuan di bidang manajemen keuangan.

2. Bagi peneliti, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan tambahan dalam pengelolaan utang dan laba perusahaan.

Kontribusi Praktis

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak investor agar dijadikan bahan pertimbangan dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembiayaan dimasa yang akan datang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembiayaan dan sebagai antisipasi agar tidak terjadi kebangkrutan.

TINJAUAN TEORI

Seiring perkembangan yang pesat, banyak perusahaan menggunakan tingkat utang yang lebih tinggi maka mempunyai tingkat perkembangan perusahaan yang rendah. Perusahaan banyak yang tidak memikirkan untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai target tetapi menurunkan pendapatan perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena berhubungan dengan efektivitas pemanfaatan modal. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja operasional dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengembalikan dana yang diinvestasikan. Pengembalian investasi modal adalah indikator penting dari kekuatan jangka panjang perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010). Perusahaan memerlukan estimasi kinerja pada akhir setiap periode. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian dihitung menggunakan rentang laba dan rugi utama (laba dan penjualan) dan neraca (aset dan modal) dari laporan laba rugi.

Penilaian kinerja perusahaan adalah cara untuk mencerminkan kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, kegiatan dan sumber daya yang telah digunakan. Penilaian Kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui berbagai indikator atau variabel untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Namun secara umum penilaian kinerja perusahaan berfokus pada informasi pengembalian yang dihasilkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan ini berguna untuk membantu investor, kreditor, calon investor dan pengguna lainnya membuat keputusan investasi, membuat keputusan, menganalisis saham, dan menentukan prospek

masa depan perusahaan dengan menilai kinerja perusahaan mereka memilih struktur strategis dan ekonomi.

Karena evaluasi kinerja perusahaan didasarkan pada laporan keuangan, indek keuangan digunakan untuk melakukan penilaian kinerja ini. Laporan-laporan ini akan memberikan indikasi kepada manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa depan. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio kerja yang dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena laba sering dapat dijadikan indikator keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan (Husman 1992). Rasio profitabilitas di hitung menggunakan margin laba utama laporan laba rugi (laba dan penjualan) dan neraca (aset dan ekuitas). Pengukuran Kinerja Perusahaan ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* pengukuran untuk melihat keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

Ukuran Perusahaan

Wedari (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang tinggi dan laba yang tinggi. Namun, perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar kecil, nilai buku rendah, dan laba rendah. Total aset perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Penggunaan asset yang efektif dan efisien dalam rangka kegiatan operasional perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar, bukanlah sebuah jaminan apabila tidak memberikan keuntungan dan dapat menurunkan kinerja perusahaan. Disisi lain ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan, karena untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Aset perusahaan yang dimiliki mempunyai hak dan kewajiban dalam permodalan perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak unit dalam usaha maka perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki jumlah aset yang besar dan memiliki dana lebih besar untuk diinvestasikan.

Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada sumber keuangan perusahaan (Subramanyam dan Wild,2010). Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikan pada berbagai aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan laba. Setiap sumber pendanaan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, manajer harus mengkombinasikan berbagai sumber pendanaan tersebut untuk memperoleh struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun, laba ditahan seringkali terbatas sehingga tidak termasuk pembiayaan investasi perusahaan. Selain itu, penerbit saham juga membutuhkan biaya yang

lebih tinggi dari pada biaya hutang. Salah satu keuntungan dari masalah saham, bagaimanapun bahwa perusahaan tidak perlu membayar dividen ketika mereka mengalami kerugian. Tidak seperti pembiayaan utang, itu masih mengharuskan perusahaan untuk membayar biaya pemborosan, tidak peduli perusahaan hilang atau hilang.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Investasi Fachrudin (2011) dalam industri kunci dan penelitian kimia menunjukkan bahwa studi terkait kinerja bisnis perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi struktur investasi, ukuran perusahaan, dan biaya agensi. Biaya bunga dari utang yang bisa digunakan sebagai pengurang pajak menjadikan perusahaan yang memiliki utang memiliki kinerja yang lebih bagus dari pada perusahaan yang tidak memiliki utang. Penggunaan utang yang tinggi juga memiliki resiko yang tinggi yaitu adanya beban bunga yang tinggi. Perusahaan harus hati-hati dalam menggunakan utang dalam struktur modalnya, karena sampai saat ini tidak ada model metematik yang pasti tentang komposisi struktur modal yang optimal dalam perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga nilai saham perusahaan juga akan ikut meningkat seiring dengan pencapaian kinerja perusahaan yang bagus. Menurut *pecking order theory* dalam menggunakan komposisi struktur modal perusahaan lebih memilih menggunakan dana kas internal terlebih dahulu, jika pembiayaan eksternal diperlukan, perusahaan pertama-tama akan menerbitkan sekuritas teraman.

H1: Struktur modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

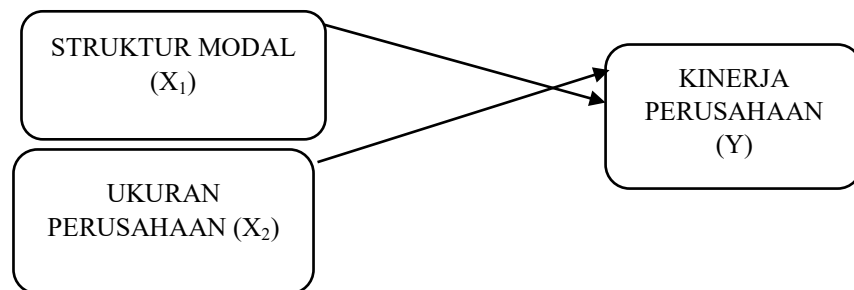
Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Immanuela (2012) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on assets* yang artinya apabila ukuran perusahaan meningkat satu kali akan meningkatkan *return on assets*. Ukuran perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan yang muncul dalam nilai total asset perusahaan dalam keseimbangan akhir (Ameen dan Soebianto, 2007). Ukuran perusahaan adalah penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan ditemukan itu digigit dengan melihat bagaimana asset perusahaan. Asset yang dimiliki oleh perusahaan mencerminkan hak dan kewajiban perusahaan dan modal. Perusahaan besar lebih melakukan aktivitas biasanya banyak inisiatif bisnis dan akan memiliki potensi untuk mencerminkan nilai tambah panjang. Perusahaan besar dan sejumlah besar informasi dapat mendanai investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Immanuela (2012) menemukan hasil

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on assets* yang artinya apabila ukuran perusahaan meningkat satu kali akan meningkatkan *return on assets*.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1: Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia pada periode 2016-2018 yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Jenis penelitian ini adalah eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan secara lengkap. Data diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 khususnya pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, data historis yang berada disini yaitu dari data Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia. Sedangkan pendekatan waktu yang digunakan adalah time series, *time series* adalah data runtun waktu yang bisa berupa triwulan, semester atau tahunan.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah beberapa perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018 sebanyak 68 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sejumlah 68 perusahaan, terdapat 59 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di dalam kelompok Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2016-2018.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pokok dalam masalah penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Selain itu juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2011).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Profit Before Income Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Total Hutang}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilah dimana perusahaan dapat di klasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *long size*, nilai saham dan lain sebagainya.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Aset}$$

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah: a) uji normalitas, b) uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, c) uji regresi linear berganda, d) uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial) dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa *Asymp. Sig Kolomogorov-Smirnov* memiliki nilai sebesar 0,082. Artinya nilai *Asymp Sig Kolomogorov-Smirnov* > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan sudah dapat terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) Struktur Modal yaitu sebesar $1,122 < 4$; Ukuran Perusahaan $1,122 < 4$. Artinya model regresi dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa variabel struktur modal sebesar 0,949. Variabel ukuran perusahaan sebesar 0,383. Dari data tersebut tampak bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan > 0,05 maka bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa hasil uji autokorelasi dengan nilai uji *Durbin Watson* sebesar 1,330. Jadi keputusan yang dapat diperoleh yaitu terdapat autokorelasi negative.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = 0,124 - 0,165 \text{ Struktur Modal} + 0,000 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dapat di lihat pada Tabel 5 dalam Persamaan model regresi linier berganda diatas, maka dapat dijabarkan bahwa:

1. *Constant* yang memiliki nilai sebesar 0,124 artinya jika nilai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka dinyatakan Kinerja Perusahaan adalah 0,124.
2. Struktur Modal ini menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,165 artinya jika Struktur Modal mengalami kenaikan, maka Struktur modal akan menurun sebesar -0,165 dengan suatu perkiraan Ukuran Perusahaan bernilai nol.
3. Ukuran Perusahaan dalam model ini menggambarkan kearah hubungan yang positif dengan nilai 0,000 jika Ukuran Perusahaan meningkat. Maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,000.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dapat di lihat pada Tabel 6 maka dapat disimpulkan dengan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Struktur Modal memiliki nilai *Sig. t* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan memiliki nilai *Sig. t* sebesar $0,045 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Uji F

Dapat di lihat pada Tabel 7 Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai *Sig.F* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dimana kesimpulan yang bisa di ambil adalah setidaknya ada 1 variabel *independent* yang memiliki kemampuan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menyimpulkan variabel Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak. Kondisi ini seperti menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan Struktur modal terhadap Kinerja Perusahaan, artinya semakin tinggi komposisi hutang dalam struktur modal perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya oleh Abbasali (2014) dengan hasil bahwa “Struktur modal berpengaruh negatif antara rasio utang dengan kinerja perusahaan”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan terlihat dari total asset akan mendorong meningkatnya perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Temuan yang didapatkan dalam penelitian Immanuel (2012) menemukan hasil bahwa “Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Asset*”. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, dapat mendorong meningkatnya porsi dana yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk aktifitas produk. Dalam hal ini seperti melakukan inovasi untuk mengembangkan produk perusahaan atau usaha dan mengalami perkembangan baik dalam kinerja perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dapat diperoleh dalam penelitian ini:

1. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian menyatakan Pengaruh Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Abbasali (2014) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif antara rasio utang dengan kinerja perusahaan. Pada hasil penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Immanuela (2012) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Asset*.

Implikasi Praktis

Hampir semua perusahaan akan memiliki hutang yang tinggi, komposisi hutang dalam struktur modal yang semakin tinggi akan menurunkan kinerja perusahaan tersebut, karena pengaruh hutang dalam perusahaan akan mengakibatkan penurunan produksi dan mendapatkan laba yang tidak sesuai target. Ukuran perusahaan dapat membantu meningkatkan laba perusahaan. Jika perusahaan memperoleh kenaikan ukuran perusahaan yang terlihat dari kenaikan total aset akan mendorong meningkatnya perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Dalam pernyataan tersebut dapat memberikan inovasi agar mengembangkan produksi usaha dan mengalami perkembangan baik dalam kinerja perusahaan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 59 Perusahaan Sektor Industri Dan Dasar Kimia sehingga belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih luas. Perusahaan yang akan diteliti lebih baik menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat memudahkan penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun yaitu periode 2016 hingga tahun 2018. periode yang akan di buat penelitian lebih baik menggunakan periode tahun yang berbeda agar dapat menjadi sebuah perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA (Return On Asset) pada perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Adiyana, I.B.G.N.S dan P.A Ardiana. 2014. *Pengaruh UKuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Likuiditas pada struktur modal*. E-jurnal Akutansi. Univeristas Udayana.
- Astawa, I ketut dan Anaak Agung Putri Suardani. 2011. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. No:2 Vol:7 tahun 2011
- Abor. J. 2007. *Corporate Governance and Financial Decisions of Ghanaian Listed Firm*. Corpotare Governance, Vol 7:83-92.
- Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. *pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. jurnal Universitas Udayana Bali.
- Ardi Wiranata. 2017. *Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, studi pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. jurnal Universitas Riau, Pekanbaru, Vol.4 No.02.
- Hardikasari. 2011. *Pengaruh Good Corporate Goverance terhadap Kinerja Perusahaan*, Majalah Ilmiah Informatika. Vol. 1 No.2 Mei 2011.
- Iqbal Bukhori. 2012. *Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, pada studi Empiris pada Perusahaan yang Terdafatar di BEI 2010*. jurnal Universitas Diponegoro.
- Jihan Salim. 2015. *Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute.
- Khaira Amalia Fachrudin. 2011. *analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan asgency cost terhadap kinerja perusahaan*. jurnal Universitas Sumatra Utara, Vol.12, No 1.

- Ludijanto, dkk. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Listing di BEI Tahun 2010-2012*. Jurnal Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Vol.8, No. 1.
- Lewellen, W.G. 1995. *Corporate Capital Structure Decisions: Deviden from Leverage buyouts*, *Financial Management*, Vol. 24 :76-87.
- Modigliani, F dan Miller, H. 1958. *The Cost of Capital, Corporate Finance and theory on Investment*, *American Economic Review*. Vol. 48: 261-297.
- Rosalinawati, Novita Mardyani. 2015. *pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013*. Skripsi diterbitkan. Diponegoro: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Subramanyam. KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi 10, Salemba empat. Jakarta.
- Sambharakreshna, Yudhanto. 2010. *Pengaruh Size of Firm, Growth dan Prifitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. JAMBPS. Vol.6 No.2.
- Sari, Eva Hanum. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Ukruan Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015*. Skripsi diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Soliha, E., dan Taswan .2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universita Diponegoro Semarang.
- Ta’dir eko prasetyo dkk. 2014. *struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa*
- Weston, Copeland. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor, Ghalia Indonesia. *Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.2 No.2.

Zaki Imadudin dkk .2014. *Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.* jurnal Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol.2 No.1.

www.idx.co.

*) Chika Deva Ciptadi, Ullumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Ronny Malavia, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

LAMPIRAN

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07558962
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.124	.014		8.988	.000		
	struktur modal	-.165	.026	-.445	-6.429	.000	.891	1.122
	ukuran perusahaan	.000	.000	.139	2.016	.045	.891	1.122

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.010		5.361	.000
	struktur modal	-.001	.018	-.005	-.064	.949
	ukuran perusahaan	4.20E-005	.000	.070	.874	.383

Sumber: Hasil Output SPSS

el 4: Hasil Uji Autokorelasi

Tab

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.124	.014		8.988	.000
	struktur modal	-.165	.026	-.445	-6.429	.000
	ukuran perusahaan	.000	.000	.139	2.016	.045

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508(a)	.258	.250	.07602	1.330

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 6: Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.124	.014		8.988	.000
	struktur modal	-.165	.026	-.445	-6.429	.000
	ukuran perusahaan	.000	.000	.139	2.016	.045

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 7: Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.350	2	.175	30.262	.000(a)
	Residual	1.006	174	.006		
	Total	1.355	176			

Sumber: Hasil Output SPSS